

RAGAM QIRĀ'ĀT SAB'AH DALAM TAFSIR

(Kajian Pada QS. *An-Nisā'* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya

'Abd al-Ra'uf al-Singkili [W.105 H/1693 M])

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama S.Ag



Oleh:

Liza

NIM : 20211428

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA 2024 M/1446 H

RAGAM QIRĀ'ĀT SAB'AH DALAM TAFSIR

(Kajian Pada QS. *An-Nisā'* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya

'Abd al-Ra'uf al-Singkili [W.105 H/1693 M])

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama S.Ag



Oleh:

Liza

NIM : 20211428

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA 2024 M/1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Ragam *Qirā’āt Sab’ah* Dalam Tafsir, Kajian Pada QS. *An-Nisā’* dalam Kitab Tarjumān al-Mustafid Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili (W.105 H/1693), “ yang disusun oleh Liza Nomor Induk Mahasiswa: 20211428 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

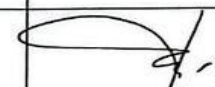
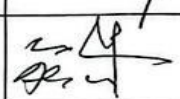
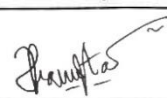
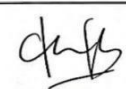
Jakarta, 20 Agustus 2024



Mutmainnah, M.A

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Ragam Qirā’āt Sab’ah Dalam Tafsir, Kajian Pada QS. An-Nisā’ dalam Kitab Tarjumān al-Mustafid Karya ‘Abd al-Ra’uf al-Singkili (W.105 H/1693 M)”* oleh Liza dengan Nim 20211428 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jaakarta pada tanggal 26, Agustus, 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Ali Mursyid, M.Ag.	Penguji I	
4	Hana Natasya, M. Ag.	Penguji II	
5	Mutmainah, M.A.	Pembimbing	

Tangerang, 17 September 2024

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M. Ag

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liza

Nim : 20211428

Tempat/Tgl Lahir : jerambang, 19 April 1998

Manyatakan bahwa Skripsi dengan judul "*Ragam Qirā'āt Sab'ah Dalam Tafsir, Kajian Pada QS. An-Nisā' dalam Kitab Tarjumān al-Mustafid Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili (W.105 H/1693 M)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta 26, Aguarus, 2024



Liza

MOTTO

Jalani kehidupan sesuai yang di perintah orang Tua maka Allah akan menyertai kehidupan mu

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayah dan Mama tercinta, keluarga besar serta segenap para dosen dan tak lupa dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dan memberikan arahan yang terbaik sampai detik akhir penyelesaian skripsi ini yaitu ibu Mutmainnah, M.A.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah tuhan semesta alam. Dengan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul” *Ragam Qirā’āt Sab’ah Dalam Tafsir, Kajian Pada QS. An-Nisā’ dalam Kitab Tarjumān al-Mustafīd Karya ‘Abd al-Ra’uf al-Singkili (W.105 H/1693 M)*”.

Shalawat beserta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi petunjuk bagi ummat manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman terang bendengan. Semoga kelak kita mendapatkan Syafa’atnya Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr.Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di kampus IIQ Jakarata.
2. Wakil Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, bapak Dr. M. Daud Arif Khan, S.E.,M.Si.,Ak. CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Mutmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc.M.A.
6. Kaprodi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.A.

7. Ibu Ibu Hj. Mutmainnah, M.A, selaku Dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat di selesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak memberi ilmu selama kuliah di IIQ Jakarta.
9. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang senantiasa sabar dan mengoreksi bacaan setoran, takrir maupun menguji selama menghafal di IIQ.
10. Kepada kedua orang tua yang tercinta, ayah Ahmadi dan Ibu Juliah atas pengorbanan dan perjuangan serta dukungan moral maupun materil juga selama ini tidak pernah bosan mendoakan anaknya.
11. Kepada Nenek kakek serta Adek Dewi dan Ahmad Haidi yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk penulis agar dapat menyelesaikan studi ini.
12. Kepada Usu Aman Syah dan Usu Sariah yang telah mendukung penulis secara moral maupun materil.
13. Kepada teman-teman sekelas dan seperjuangan yang saling bantu membantu dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman-teman Asrama Al-Husainy yang sering ngasih nasehat dikala penulis dalam keadaan hopeless.
15. Kepada teman-teman KKL buaran. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses ini. Banyak kenangan selama tinggal satu atap kurang lebih satu bulan di buaran serpong. Semoga kekeluargaan ini terus terjaga dan semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dan mendukung dalam membantu penyelesaian

tugas skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan
sebaik-baiknya balasan. امين اللهم امين

Jakarta, 26, Agustus,

2024

Penulis

Liza

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

2. Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fe	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

3. Konsonan Rangkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap:

تَسَوَّى	Ditulis	<i>tasawwaa</i>
يَصْلَحَا	Ditulis	<i>yaṣṣaalaha</i>

4. Ta' marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

نِعْمَةٌ	Ditulis	<i>Ni'mah</i>
مَكْتَبَةٌ	Ditulis	<i>maktabah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata- kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

حِكْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Hikmah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	--------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, Kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-Fī tr</i>
-------------------	---------	-----------------------

5. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

6. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	Ān
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	fathah + Ya' mati	ditulis	Ā

	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + Ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

7. Vokal Rangkap

1	fatḥah + Ya mati	ditulis	Ai
	بين	ditulis	<i>bainakum</i>
2	fatḥah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

8. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

9. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila di ikuti Huruf Qamariyyah

الفرقان	Ditulis	<i>al-Furqan</i>
الكتب	Ditulis	<i>al-Kitab</i>

b. Bila di ikuti Huruf Syamsiyyah

وَاللَّيْلُ	Ditulis	<i>al-lailu</i>
النَّجْمُ	Ditulis	<i>al-najmu</i>

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian di tulis menurut bunyi atau pengucapan.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah.....	8
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis penelitian	13
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan data	14
4. Teknik Analisis Data.....	14
5. Pendekatan Penelitian.....	16
F. Teknik dan Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG <i>QIRĀ'ĀT</i> DAN QS. <i>AN-NISĀ'</i> 19	
A. Seputar <i>Qirā'āt</i>	19

1. Pengertian <i>Qirā'āt</i>	19
2. Sejarah Perkembangan <i>Qirā'āt</i>	24
3. Perbedaan <i>Sab'ah Aḥruf</i> dan <i>Qirā'āt Sab'ah</i>	52
4. Syarat-Syarat <i>Qirā'āt</i>	52
5. Tingkatan-Tingkatan dalam <i>Qirā'āt</i>	42
6. Macam-Macam <i>Qirā'āt</i>	52
B. Seputar QS. <i>An-Nisā'</i>	57
1. Kandungan QS. <i>An-Nisā'</i>	57
2. Keutamaan QS. <i>An-Nisā'</i>	59
3. Topik-Topik Pembahasan dalam QS. <i>An-Nisā'</i>	60
BAB III BIOGRAFI 'ABD AL-RAUF AL-SINGKIL DAN KITAB TAFSIR <i>TARJUMĀN AL-MUSTAẒĪD</i>	67
A. Biografi 'Abd al-Rauf al-Singkili	67
1. Riwayat Hidup.....	67
2. Perjalanan Intelektual	68
3. Guru dan Murid	69
4. Karya Karya	70
B. Profil Kitab Tafsir <i>Tarjumān al-MustaẒĪd</i>	71
1. Identifikasi Fisiologi Tafsir.....	72
2. Latar Belakang Penulisan.....	72
3. Sumber Penafsiran	73
4. Bentuk Tafsir	74
5. Metode Penafsiran.....	75
6. Corak Penafsiran.....	78
7. Sistematika Penulisan	78
8. Karakteristik Tafsir <i>Tarjumān al-MustaẒĪd</i>	79
9. Kelebihan dan Kekurangan	80
BAB VI PERBEDAAN RAGAM <i>QIRĀ'ĀT SAB'AH</i> DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENAFSIRAN PADA QS. <i>AN-NISĀ'</i> DALAM KITAB <i>TARJUMĀN AL- MUSTAẒĪD</i>	83
A. Analisis Ragam <i>Qirā'āt Sab'ah</i> Pada <i>Farsy al-Ḥurūf</i> dalam QS. <i>An-Nisā'</i> di Kitab <i>Tarjumān al-MustaẒĪd</i>	83

B. Pengaruh Ragam <i>Qirā'āt Sab'ah</i> Terhadap Penafsiran Al-Qur'an pada Ayat-Ayat Yang Mengandung <i>Farsy al-ḥurūf</i> dalam QS. <i>An-Nisā'</i> di Kitab <i>Tarjumān al-Mustafid</i>.....	90
1. Lafaz يُؤْضَى.....	90
2. Lafaz وَأَحِلَّ.....	93
3. Lafaz تُسَوَّى	98
4. Lafaz يَدْخُلُونَ.....	101
5. Lafaz يُصْلِحًا	105
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Imam as-Syaṭibī merumuz kan Imam-Imam <i>Qirā'āt Sab'ah</i> ..	48
Tabel 2.2 Perbedaan <i>Sab'ah Aḥruf</i> dan <i>Qirā'āt Sab'ah</i>	51
Tabel 4. 1 <i>Farsy al-ḥurūf</i> pada QS. <i>An-Nisā'</i> dalam kitab <i>Tarjumān al-Mustafīd</i>	84

ABSTRAK

Qirā'āt merupakan salah satu cabang dari ilmu-ilmu Al-Qur'an dan termasuk disiplin ilmu dalam mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an. *qirā'āt* adalah ilmu yang membahas tentang tata cara membaca kalimat-kalimat dalam Al-Qur'an serta perbedaannya. Ragam Bacaan *qirā'āt* telah ada sebelum islam itu datang, karena bangsa arab terdiri dari beberapa Kabilah yang mana setiap Kabilah mempunyai dialek tersendiri, baik itu berupa Intonasi, bunyi maupun huruf. *qirā'āt* tidak didasari ijthihad para ulama namun berdasarkan riwayat yang sanadnya bersambung sampai ke Rasulullah dan Rasulullah dari malaikat Jibril sedangkan malaikat jibril di perintahkan oleh Allah, maka sanad *qirā'āt* nyambung sampai ke Allah. *qirā'āt* adakalanya berpengaruh terhadap penafsiran dan adakalanya tidak berpengaruh terhadap penafsiran.

Penelitian ini berjudul “ Ragam *Qirā'āt Sab'ah* dalam Tafsir, Kajian Pada QS. *An-Nisā'* Terhadap *Farsy al-Hurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya ‘Abd al-Ra’uf al-Singkili”, masalah yang di bahas yaitu tentang bagaimana pengaruh penafsiran pada ayat-ayat Al-Qur'an dalam QS. *An-Nisā'* yang mengandung *farsy al-hurūf*. Penelitian ini merupakan penelitian *library research* yang menggunakan metode deskriptif-analitis.

Berdasarkan penelusuran dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* pada QS. *An-Nisā'* Penulis menemukan sebanyak 34 lafaz dari 29 ayat *farsy al-hurūf* baik yang tidak mempengaruhi makna maupun yang mempengaruhi makna. Adapun lafaz tersebut terdapat pada ayat 1, ayat 5, ayat 11, ayat 12, ayat 14, ayat 24, ayat 29, ayat 31, ayat 33, ayat 40, ayat 42, ayat 58, ayat 66, ayat 69, ayat 73, ayat 92, ayat 95, ayat 108, ayat 114, ayat 124, ayat 125, ayat 128, ayat 136, ayat 140, ayat 142, ayat 145, ayat 152, ayat 154, ayat 176. Penulis menemukan dalam kitab *Tarjumān al-Mustafīd* bahwa ada 5 ayat yang berbeda *qirā'āt* berpengaruh terhadap makna dan berpengaruh terhadap penafsira dan dijelaskan perbedaan penafsirannya oleh Abd al-Rauf, yaitu terdapat pada ayat 12, ayat 24, ayat 42, ayat 124, ayat 128.

Kata Kunci: *Farsy al-hurūf, Qirā'āt, Tarjumān al-Mustafīd*

ABSTRACT

Qirā'āt is one of the branches of the sciences of the Qur'an and is included in the discipline of studying the procedures for reading the Qur'an. Qirā'āt is a science that discusses the procedures for reading sentences in the Qur'an and their differences. The variety of qirā'āt readings existed before Islam came, because the Arab nation consisted of several tribes where each tribe had its own dialect, be it in the form of intonation, sound or letters. Qirā'āt is not based on the ijtiḥād of scholars but based on narrations whose sanad continues to the Messenger of Allah and the Messenger of Allah from the angel Gabriel while the angel Gabriel was ordered by Allah, so the sanad of qirā'āt continues to Allah. Qirā'āt sometimes influences interpretation and sometimes does not influence interpretation

This study is entitled "Variety of Qirā'āt Sab'ah in Tafsir, Study on QS. An-Nisā' Against Farsy al-Ḥurūf in the Book of Tarjumān al-Mustafīd by 'Abd al-Ra'uf al-Singkili", the problem discussed is about how the interpretation influences the verses of the Qur'an in QS. An-Nisā' containing farsy al-ḥurūf. This study is a library research study that uses a descriptive-analytical method.

Based on the search in the book of interpretation of Tarjumān al-Mustafīd in QS. An-Nisā', the author found 34 words from 29 verses of farsy al-ḥurūf, both those that do not affect the meaning and those that do. The pronunciation is found in paragraph 1, paragraph 5, paragraph 11, paragraph 12, paragraph 14, paragraph 24, paragraph 29, paragraph 31, paragraph 33, paragraph 40, paragraph 42, paragraph 58, paragraph 66, paragraph 69, paragraph 73, paragraph 92, paragraph 95, paragraph 108, paragraph 114, paragraph 124, paragraph 125, paragraph 128, paragraph 136, verse 140, verse 142, verse 145, verse 152, verse 154, verse 176. The author found in the book Tarjumān al-Mustafīd that there are 5 verses with different qirā'āt that influence the meaning and influence the interpretation and the differences in interpretation are explained by Abd al-Rauf, namely in verse 12, verse 24, verse 42, verse 124, verse 128. Keywords: Farsy al-ḥurūf, Qirā'āt, Tarjumān al-Mustafīd

Keywords: *Farsy al-ḥurūf, Qirā'āt, Tarjumān al-Mustafīd*

ملخص

القراءات فرع من علوم القرآن ويشمل التخصصات العلمية في دراسة كيفية قراءة القرآن. القراءات علم يبحث في إجراءات قراءة الجمل في القرآن الكريم واختلافها. وكانت القراءات المختلفة موجودة قبل ظهور الإسلام لأن الأمة العربية كانت تتكون من عدة قبائل لكل منها لهجتها الخاصة سواء في شكل التجويد أو الأصوات أو الحروف. القراءات ليست مبنية على اجتهاد العلماء بل مبنية على تاريخ يستمر سنده إلى رسول الله ورسول الله من الملك جبريل والملك جبريل أمر الله به فسد القراءات ويستمر إلى الله. فالقراءات تارة لها تأثير في التفسير وتارة لا تأثير لها في التأويل.

هذا البحث بعنوان "اختلافات في قراءة السبع في التفسير دراسات في QS". "النساء ضد فرش الحروف في كتاب ترجمان المستفيد لعبد الرؤوف السنكيلى" "الاشكال المطروح في كيفية تفسير آيات القرآن في القرآن الكريم" كيو إس. سورة النساء وفيها فرش الحروف. هذا البحث هو دراسة بحثية مكتوبة تستخدم الأساليب الوصفية التحليلية.

بناء على التحقيق في تعليق ترجمان المستفيد على QS. سورة النساء وجد المؤلف 34 نطقاً من 29 آية حروف فرشية سواء تلك التي لم تؤثر على المعنى وتلك التي أثرت. النطق موجود في الفقرة 1 الفقرة 5 الفقرة 11 الفقرة 12 الفقرة 14 الفقرة 24 الفقرة 29 الفقرة 31 الفقرة 33 الفقرة 40 الفقرة 42 الفقرة 58 الفقرة 66 الفقرة 69 الفقرة 73 الآية 92 الآية 95 الآية 108 الآية 114 الآية 124 الآية 125 الآية 128 الآية 136 الآية 140 الآية 142 الآية 145 الآية 152 الآية 154 الآية 176. وجده المؤلف في كتاب الترجمان المستفيد أن هناك 5 آيات مختلفة القراءات تؤثر في المعنى وتؤثر في التفسير والاختلاف في التفسير أوضحه عبد الرؤوف وهي الآية 12 الآية 24 الآية 42 الآية 124 الآية 128.

الكلمات المفتاحية: فرش الحروف، قراءات، ترجمان المستفيد

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Qirā'āt merupakan salah satu cabang dari ilmu-ilmu Al-Qur'an dan termasuk disiplin ilmu dalam mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an.¹ Cara Pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur'an sebagaimana yang diajarkan oleh nabi Muhammad atau para sahabat baca di hadapan nabi kemudian Nabi yang mentakrirkan bacaan sahabat (mengakui dan membenarkan bacaan tersebut).² *Qirā'āt* tidak di dasari ijtihad para ulama, melainkan pada tradisi lisan yang sah yang diturunkan secara langsung dari nabi Muhammad SAW kepada para sahabat, kemudian dari sahabat kepada generasi berikutnya. *Qirā'āt* adalah variasi dalam bacaan Al-Qur'an yang diakui dalam Islam karena memiliki sanad yang mutawatir yakni rantai transmisi yang banyak dan tidak terputus yang kembali kepada nabi Muhammad SAW. *Qirā'āt* merupakan salah satu cara untuk mempertahankan keorisinalitas Al-Qur'an serta sebagai salah satu kunci untuk masuk ke dalam menafsirkan Al-Qur'an.³ Objek kajian *qirā'āt* yaitu Al-Qur'an itu sendiri baik dari segi lafaz maupun artikulasi nya.

Ragam bacaan *qirā'āt* telah ada sebelum islam itu datang, karena bangsa arab terdiri dari beberapa Kabilah yang mana setiap Kabilah mempunyai dialek tersendiri, baik itu berupa intonasi, bunyi maupun huruf. Menyadari hal tersebut nabi Muhammad meminta kepada Allah agar menurunkan Al-Qur'an tidak hanya satu dialek saja akan tetapi beberapa

101 ¹ Shubhi al-shalih, *mabahits fī 'ulum Al-Qur'an*, (Libanon:Dār al-Ilm, 2005), cet. 26.

² Khairunnas jamal, *pengantar ilmu Qirā'āt*, (Yogyakarta: kalimedia, 2020),cet.1. 3

³ Ahmad Fathoni, *al-Qā'idāt al-Uṣūliyah wa Farsy al-hurūf fī al-Qirā'āt as-Saba'* *Kaidah Qirā'āt Tujuh 1&2* ,(Jakarta:Yayasan Bengkel Metode Maisura,2022), h. 1

dialek agar memudahkan ummatnya dalam membaca Al-Qur'an.⁴ Berbagai dialek dan macam-macam bacaan Al-Qur'an menjadi mukjizat terhadap Al-Qur'an itu sendiri agar memudahkan setiap orang yang membacanya maupun yang mau menghafalnya.

Sejarah perkembangan *qirā'āt* sudah ada pada masa sahabat, sebagaimana diceritakan, bahwa sahabat nabi Umar bin Khattāb menyalahkan bacaan sahabat nabi Hisyam. Pada ketika itu terjadi perselisihan mengenai membaca salah satu ayat dalam Al-Qur'an, mereka mengaku bacaan merekalah yang benar. hal ini menimbulkan permasalahan serius yang harus segera ditangani. Maka *qirā'āt* sudah mendapat perhatian sejak zaman sahabat sampai sekarang, karena banyak hadis-hadis nabi yang menerangkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan *Sab'ah aḥruf* atau beberapa wajah bacaan. Karena Al-Qur'an diturunkan dengan *Sab'ah aḥruf* maka banyak bermunculan versi bacaan yang mana mengaku semua bersumber dari nabi Muhammad, maka Para ulama dan ahli Al-Qur'an cepat menanggapinya supaya menjaga kemurnian Al-Qur'an, agar jangan sampai bacaan yang sanadnya tidak bersambung dengan Rasulullah menyebar di kalangan masyarakat.⁵ Ibrahim al-Abyari (W.131 H) menyebutkan ada dua hal yang berkaitan dengan pelafazan *qirā'āt*. masalah *pertāma* berkaitan dengan dialek seperti⁶. *tafkhim*,⁷ *tarqiq*, *Isymam*,⁸

⁴ Ahmad Fathoni, *al-Qā'idāt al-Uṣūliyah wa Farsy al-ḥurūf fī al-Qirā'āt as-Saba'* Kaidah *Qirā'āt* Tujuh 1&2, (Jakarta:Yayasan Bengkel Metode Maisura,2022), h. 1

⁵ Ahmad Fathoni, *al-Qā'idāt al-Uṣūliyah wa Farsy al-ḥurūf fī al-Qirā'āt as-Saba'* Kaidah *Qirā'āt* Tujuh 1&2, (Jakarta:Yayasan Bengkel Metode Maisura,2022), h. 4

⁶ Romlah Widayati, "Peran *Qirā'āt* dalam Menafsirkan Ayat-ayat Al-Qur'an", Makalah dalam Focus Group Discussion (FGD) tantang *Qirā'āt*, Gedung Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Senin 18 November 2019, h. 5

⁷ *Tafkīm* ialah sifat ketebalan pada suatu huruf dimana ketika ia diucapkan, posisi rongga mulut dipenuhi oleh gema suara (seakan akan dipenuhi makanan). Lihat Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, (Tangerang selatan: Yayasan bengkel metode maisura,2019), h. 83

⁸ *Isymām* yaitu ketika Nun bertasdid dibaca dengung (Ghunnah) dengan tempo dua harakat, diperkirakan ketika sepertiga dengung bagian awal telah terbaca, serta merta kedua bibir di majukan lalu ditarik kembali seperti semula (posisi kedua bibir seperti semula ini

imalah,⁹*taqlil*,¹⁰ perbedaan ini terjadi karena setiap Kabilah membaca Al-Qur'an dengan dialek mereka masing-masing. karena kabilah-kabilah arab susah mengucapkan sebagaimana Kabilah lain mengucapkannya. perbedaan dialek tidak menyebabkan perubahan makna. yang *kedua* perbedaan pada subtansi lafaz yang bisa menyebabkan perubahan makna.

Beberapa pandangan Ulama terhadap ragam *qirā'āt* dan pengaruhnya terhadap penafsiran. Jalaluddin as-suyuti (W. 911 H/1505 M) menyebutkan bahwa *qirā'āt* salah satu syarat tafsir, disebabkan adanya variasi bacaan Al-Qur'an yang berbed-beda. perbedaan adakalanya berkaitan dengan subtansi lafaz adakalanya berkaitan dengan dialek kebahasaan. Ibnu Taimiyah (W. 728 H/ 1328 M) menyebutkan bahwa perbedaan *qirā'āt* dapat mempengaruhi penafsiran. Ibnu 'Asyur (W. 1393 H/1973 M) dalam Muqaddimah kitab tafsirnya membahas tentang *qirā'āt* dan pengaruhnya terhadap penafsiran Al-Qur'an, Menurut Ibnu 'Asyur hubungan antara *qirā'āt* dan tafsir dapat dikelompokkan menjadi dua: *pertāma*, *qirā'āt* yang tidak berpengaruh pada penafsiran, dan *kedua*, *qirā'āt* yang berpengaruh pada penafsiran. Jenis *qirā'āt* yang tidak berpengaruh pada penafsiran disebabkan oleh perbedaan pengucapan huruf, tanda baca, panjang dan pendek bacaannya, *al-imālah*, *al-takhfīf*, *al-Tashīl*, *al-Tahqīq*, *al-jahr*, *al-hams*, dan *al-ghunnah*.¹¹

Macam-macam *qirā'āt* itu dinisbatkan kepada orang yang meriwayatkannya, seperti *qirā'āt* Nāfi', *qirā'āt* Ibnu kašīr, *qirā'āt* Abū

diperkirakan masih dalam keadaan dengung pada sepertiga bagian akhir), menampilkan dhommah tebuang dengan isyarat bibir. Lihat Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, (Tangerang selatan: Yayasan bengkel metode maisura,2019), h. 131

⁹ *Imālah* ialah bunyi antara harakat *fathah* dan kasrah, serta antara *Alif* dan *Ya*. Lihat Ahmad Fathoni, *Kaidah Qirā'āt tujuh 1&2*,(Tangerang selatan: Yayasan bengkel metode maisura,2022), h. 28

¹⁰ *Taqlīl* ialah bunyi antara *al-Fatah* dan *Imālah* *Al-Kubra*. Lihat Ahmad Fathoni, *Kaidah Qirā'āt tujuh 1&2*,(Tangerang selatan: Yayasan bengkel metode maisura,2022), h. 28

¹¹ Ibnu Asyur, *at-tahrīr wa al-tanwīr*, jilid 1 ,(Beirut: Dār al-Fikr, 2004), hal.424

‘Amir, *qirā’āt* Hamzah dan imam perawi lainnya. *qirā’āt* yang mereka riwayatkan bukanlah hasil dari ijtihad mereka, namun hasil dari pilihan *qirā’āt* yang telah ada yang mana Sanadnya bersambung sampai ke Rasulullah. Lalu mereka mendalami *qirā’āt* dan menyebar luaskan di kalangan masyarakat. Dengan seiringnya waktu *qirā’āt* tersebar tidak hanya di kalangan tanah arab saja, namun tersebar juga diluar tanah arab, sehingga hal tersebut menimbulkan masalah yang mana ada sekelompok orang menyalahkan bacaan orang lain, karena bacaan orang lain berbeda dengan bacaanya. Sedangkan bacaan orang lain tersebut adalah salah satu dari ragam bacaan *qirā’āt* yang diajarkan Rasulullah.

dari timbulnya permasalahan tersebut, maka perlu diteliti dan dikaji serta memperluas wawasan kepada umat islam khususnya kepada masyarakat Indonesia bahwa Al-Qur’an diturunkan bukan hanya *qirā’āt* Ḥafṣ saja namun Al-Qur’an memiliki beberapa ragam *qirā’āt* atau bacaan. masalah ini perlu diteliti karena *qirā’āt* itu ada yang berpengaruh terhadap penafsiran. *Qirā’āt* selain memudahkan seseorang dalam membaca Al-Qur’an ia juga menjadi alat dalam menafsirkan Al-Qur’an, dan *qirā’āt* menjadi refrensi bagi para mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an. Banyak dari kalangan mufassir menafsirkan Al-Qur’an dengan *qirā’āt* seperti Imam al-Qurṭubi (W. 580-671 H) dengan kitabnya *al-Jāmi’ li Ahkām Al-Qur’ān*, Fahrudin ar-Razi (W. 544-606 H) dengan kitabnya *Maḥāṭib al-Ghaib*, Ibn Jarir ath-Thabari (W. 224-310) dengan kitabnya tafsir *al-Jāmi’ al-Bayān* dan sebagainya.¹²

Dari kalangan ulama Nusantara juga ada yang menafsirkan Al-Qur’an dengan menggunakan *qirā’āt*, seperti Syekh Nawawi al-Bantani

¹² Wa Ode Asri Fahma Rishanda Abeto, “Ragam Qirā’āt Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi Al Bantani Terhadap *Farsy al-ḥurūf* dalam Surah Ali-‘Imran)”, (Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta Fakultas Ushuluddin, 2021), h. 5

(W. 1314 H) dengan kitab nya tafsir *al-Munir* yang menggunakan metode *tahlīlī* dengan berbahasa Arab. Dan ada juga dari ulama aceh yaitu ‘Abd al-Rauf al-Singkili (W. 1024-1105 H) dengan kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* kitab ini tersebar luas di Nusantara bahkan hingga ke manca negara seperti Afrika Selatan. Tafsir ini berkali-kali pula telah berhasil dicetak di Jakarta, Singapura, Penang, Bombay dan TimurTengah. Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* karya Abd al-Rauf adalah sebuah karya penting dalam tradisi Islam yang berasal dari Aceh, Indonesia. Karya ini ditulis dalam bahasa Melayu, merupakan salah satu contoh awal literatur Islam di Asia Tenggara. Pengaruh dan penggunaan kitab ini cukup luas di beberapa negara di Asia Tenggara, khususnya di wilayah yang memiliki sejarah kuat dalam pengajaran dan penyebaran Islam. Negara-Negara yang menggunakan atau mempelajari kitab *Tarjumān al-Mustafīd* diantaranya:¹³

1. Indonesia Karena penulisnya berasal dari Aceh, kitab ini memiliki relevansi yang sangat tinggi di Indonesia, terutama di Aceh dan daerah-daerah lain di Sumatra serta di wilayah lain yang memiliki tradisi pembelajaran Islam yang kuat.
2. Malaysia: Dalam konteks sejarah dan pendidikan Islam, kitab ini juga memiliki pengaruh di Malaysia, mengingat bahasa Melayu yang digunakan adalah bahasa yang sama dengan yang digunakan di Malaysia.
3. Brunei mengingat hubungan sejarah dan kesamaan bahasa, kitab ini juga memiliki tempat dalam kajian dan pembelajaran Islam di Brunei.
4. Singapura Dengan komunitas Melayu yang signifikan dan tradisi pendidikan Islam, kitab ini juga memiliki relevansi di Singapura.

¹³ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 248

Fakta ini menunjukkan bahwa tafsir Melayu sangat diminati pembaca, salah satu penyebabnya tidak lain karena bahasa Melayu merupakan lingua franca khususnya di wilayah Asia Tenggara. Kitab ini merupakan sumber penting dalam kajian sejarah Islam di Asia Tenggara dan terus dihargai sebagai bagian dari warisan budaya dan ilmiah di kawasan tersebut. kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* menggunakan metode *tahlīlī* dan berbahasa arab melayu jawi, pernah di terbitkan Beirut: Dār al-Fikr, 1410 H/1990 M.¹⁴ dan pernah juga di terbitkan Maktabah Utsmaniyah, Istanbul, dengan tahun cetak 1884 M.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*, karena kitab ini mempunyai dua keunikan: *pertāma* dari sisi tulisan kitab ini menggunakan arab melayu jawi, karena pada saat penyebaran islam di nusantara bukan hanya dengan tulisan berbahasa arab saja namun juga menggunakan tulisan arab melayu jawi sehingga masyarakat pribumi mudah membaca dan mengenal islam. *Kedua* dari sisi konten kitab tafsir ini juga menafsirka Al-Qur'an dengan *qirā'āt* sebagai alat analisisnya, Ini membuktikan bahwa Abd al-Rauf adalah salah satu ulama nusantara yang menguasai ilmu dibidang *qirā'āt*.¹⁵

Pada penelitian ini penulis mengkaji ragam *qirā'āt* yang terdapat dalam QS. *An-Nisā'* pada kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* memiliki beberapa alasan penting, baik dari segi keagamaan, sosial, maupun akademis. *Pertāma* Konteks Keagamaan yang meliputi Panduan Hidup, memberikan panduan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hukum waris, pernikahan, perceraian, dan perlindungan terhadap hak-hak

¹⁴ Abd al-Rauf al-singkili, *Al-Qur'an al-Karīm wa Bihāmisyi Tarjumān al-Mustafīd*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1990)

¹⁵ Mariya Ulfa, "Ragam Qirā'āt dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Studi Analisis Qirā'āt Sab'ah dalam Kitab Tafsir Tarjumān al Mustafīd)", (Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an, Fakultas Ushuluddin, 2018), h 8.

perempuan. *Kedua* Keteladanan, mengandung perintah yang dapat dijadikan teladan dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. *Ketiga* Aspek Sosial, menekankan pentingnya keadilan dalam hubungan sosial, khususnya terkait dengan hak-hak perempuan dan anak-anak.¹⁶ *keempat* Penyelesaian Konflik, memberikan petunjuk mengenai penyelesaian konflik dalam keluarga dan masyarakat, yang dapat diaplikasikan dalam konteks modern untuk mempromosikan perdamaian dan keharmonisan. *Kelima* Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Penelitian terhadap teks-teks agama seperti dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi Islam, teologi, dan humaniora.¹⁷

Dengan meneliti ragam *qirā'āt* dalam QS. *An-Nisā'*, dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan holistik mengenai ajaran Islam serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Mendalami tafsir dan makna ayat-ayat Al-Qur'an membantu umat Muslim memahami pesan dan ajaran Islam secara lebih mendalam.

Dapat diketahui bahwa kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafid* ini merupakan kitab tafsir pertama yang menjadi pokok awal bermulanya kajian Al-Qur'an yang ada di Nusantara. Oleh karena itu dari pemaparan yang penulis jelaskan, Penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang *irā'āt* apa saja yang disebutkan dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafid* karya Abd al-Rauf al-singki serta pengaruhnya terhadap penafsiran Al-Qur'an khususnya yang mengandung *Farsy al-ḥurūf* dalam QS. *An-Nisā'*.

¹⁶ Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munir fī 'Aqidah Wasy Syarī'ah wal Manhaj*, terj. 'Abd Hayyie al-Kattani dkk, *Tafsir al- Munir: Aqidah, Syariah, & Manha*, (Jakarta: Gema Insani, 2005) Jilid 3, h. 71

¹⁷ Hendri Hermawan Adinugraha dan Ahmad Hasan Asy'ari, "Memahami Studi Islam Dengan Pendekatan Tekstual dan Kontektual", *Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 17, No. 1, (2020): h. 28

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pandangan ulama terhadap ragam *qirā'āt*
- b. Adanya *qirā'āh* yang terdapat dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*
- c. Perbedaan *qirā'āh* pada QS. *an-Nisā'* dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*
- d. Adanya ragam *qirā'āh sab'ah* dalam QS. *an-Nisā'* yang tergolong kaidah *farsy al-ḥurūf* pada kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*
- e. Pengaruh Ragam *qirā'āh sab'ah* terhadap penafsiran Al-Qur'an pada ayat-ayat yang mengandung *Farsy al ḥurūf* dalam QS. *an-Nisā'* di kitab *Tarjumān al-Mustafīd*

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Indentifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah ini. Penelitian ini lebih di pusatkan pada keragaman *qirā'āt* yang digunakan oleh Abd al-Rauf al-Singki untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kitab *Tarjumān al-Mustafīd*.

Penelitian ini lebih difokuskan pada perbedaan *qirā'āt sab'ah* yang berhubungan dengan kaidah *farsy al-ḥurūf* berpengaruh terhadap penafsiran. dalam penelitian ini penilis akan memilih hanya pada QS. *An-Nisā'* yang mengandung *farsy al-ḥurūf* dan berpengaruh terhadap penafsiran dalam kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya Abd al-Rauf al-singki.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah tersebut, penulis melakukan

perumusan masalah terhadap berbagai masalah yang timbul dari latar belakang masalah. Yaitu :

- a. Bagaimana ragam *qirā'āh sab'ah* pada QS. *An-Nisā'* yang terdapat dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*?
- b. Bagaimana ragam *qirā'āt sab'ah* yang terdapat *farsy al-ḥurūf* berpengaruh pada penafsiran QS. *An-Nisā'* di tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas maka yang diharapkan menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ragam *qirā'āh sab'ah* pada QS. *An-Nisā'* yang terdapat dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*
2. Untuk mengetahui ragam *qirā'āt sab'ah* yang terdapat *farsy al-ḥurūf* berpengaruh pada penafsiran QS. *An-Nisā'* di tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*

C. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ragam *qirā'āt sab'ah* yang terdapat *farsy al-ḥurūf* berpengaruh pada penafsiran QS. *An-Nisā'* di tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili ini diharapkan akan mendapat beberapa manfaat yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan ilmiah pada bidang *qirā'āt* dan tafsir.
2. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi rujukan akademisi untuk memahami pengaruh *qirā'āt* dalam penafsiran Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan tafsir nusantara khususnya tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* karya Abd al-Raufal-Singkili.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Wa Ode Asri Fahma Rishanda Abeto prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta tahun 2021 dengan judul "Ragam *qirā'āt* dan pengaruhnya terhadap penafsiran, Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Terhadap *Farsy al-hurūf* dalam Surah Ali-'Imran".¹⁸ Skripsi ini membahas mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung *farsy al-hurūf* yang berpengaruh terhadap penafsiran pada surah Ali-'Imran dalam kitab tafsir al-Munir. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas pengaruh ragam *qirā'āt* terhadap penafsiran Al-Qur'an pada ayat-ayat yang mengandung *farsy al-hurūf*. sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah surah dan kitab tafsir yang akan dikaji. Penulis mengkaji Surah *An-Nisā'* dalam kitab *Tarjumān al-Mustafīd* karya Abd al-Rauf al-singki. sedangkan Skripsi yang ditulis oleh Wa Ode Asri Fahma Rishanda Abeto mengkaji surah Ali-Imran dalam kitab tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.

Skripsi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan yakni memberikan gambaran umum tentang *Farsy al-hurūf* dalam *Qirā'āt* yang berpengaruh terhadap perbedaan makna dalam penafsiran Al-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Khoiratun Nisa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta tahun 2020. Yang berjudul "Ragam *Qirā'āt* dalam tafsir, kajian kitab tafsir al-Munir karya Syekh Nawawi al-Bantani (w. 1897 M) terhadap *Farsy al-hurūf* dalam

¹⁸ Wa Ode Asri Fahma Rishanda Abeto, "ragam *Qirā'āt* dan pengaruhnya terhadap penafsiran", (skripsi: Ciputat: IIQ Jakarta: 2021).

surah al-Baqarah”. Skripsi ini membahas mengenai ayat-ayat Al-Qur’an yang mengandung *farsy al-ḥurūf* yang berpengaruh terhadap penafsiran pada surah al-Baqarah dalam kitab tafsir al-Munir. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas pengaruh ragam *qirā’āt* terhadap penafsiran Al-Qur’an pada ayat-ayat yang mengandung *farsy al-ḥurūf*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah surah dan kitab tafsir yang akan di kaji. Penulis mengkaji QS. An-Nisā’ dalam kitab *Tarjumān al-Mustafid* karya Abd al-Rauf al-singki. sedangkan Skripsi yang ditulis oleh Khoiratun Nisa mengkaji surah Al-Baqarah dalam kitab tafsir al-Munir karya Karya Syekh Nawawi Al-Bantani¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiratun Nisa ini sangat bermanfaat bagi penulis karena menjelaskan ayat-ayat yang memiliki perbedaan *qirā’āt* yang dapat menimbulkan perbedaan makna dan juga tidak menimbulkan perbedaan makna.

3. Jurnal yang ditulis oleh Moh. Fathurroz, di Surabaya pada tahun 2020 yang berjudul “Keterkaitan *Aḥruf Sab’ah* dan *Qirā’āt Sab’ah*”. Pembahasan dalam jurnal ini yaitu mengungkap perbedaan *Aḥruf Sab’ah* dan *Qirā’āt Sab’ah* yang dijelaskan dengan hadis-hadis nabi. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas *qirā’āt* Al-Qur’an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah Moh. Fathurroz hanya membahas perbedaan *Aḥruf Sab’ah* dan *Qirā’āt Sab’ah* saja. sedangkan penulis membahas ragam *qirā’āt sab’ah* dalam

¹⁹ Khoiratun Nisa, “Ragam *Qirā’āt* Dalam Tafsir”, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta: 2020)

tafsir, Kajian Pada QS. Surah *An-Nisā'* Terhadap *Farsy al-hurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili.²⁰

Secara akademis, penelitian yang dilakukan Moh. Fathurroz sangat berkontribusi bagi penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu menambah wawasan terhadap ragam *Qirā'āt* dan pengaruhnya terhadap penafsiran.

4. Jurnal ini di tulis oleh Darwis Hude pada tahun 2020 dengan judul “Penelusuran kualitas dan kuantitas sanad *Qirā'āt* sab, kajian tahkrid sanad *Qirā'āt* sab’. Pembahasan dalam buku ini adalah sanad-sanad *Qirā'āt* yang mutawattir yang bersambung sampai kepada Nabi muhammad SAW, Persamaan yaitu sama-sama membahas *Qirā'āt* Al-Qur'an, Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah penulis membahas ragam *Qirā'āt* dalam tafsir, Kajian Pada QS. Surah *An-Nisā'* Terhadap *Farsy al-hurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili. Sedangkan sasa sunarsa membahas Penelusuran kualitas dan kuantitas sanad *Qirā'āt* sab, kajian tahkrid sanad *Qirā'āt* sab.²¹

Secara akademis, jurnal yang dikarang oleh Darwis Hude sangat memberikan berkontribusi bagi penelitian yang akan penulis lakukan. penulis bisa mengetahui *Qirā'āt* mana yang mutawattir, Masyhur, Ahad, Syadz, Maudhu' Mudraj. pengaruhnya terhadap penafsiran bahkan dalam buku ini memaparkan bahwa *Qirā'āt* syadzdzah dapat dijadikan istinbath hukum.

5. Jurnal yang di tulis oleh Novria Grahmayanuri di Medan pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode *qirā'āt Sab'ah* dalam Al-

²⁰ Muhammad Fathurroz, “Keterkaitan Aḥruf Sab'ah dan Qirā'āt Sab'ah”, *Ahruf Sab'ah, Qirā'āt Al-Qur'an dan Qirā'āt Sab'ah*, Vol. 2, No 2 (2020).

²¹Darwis Hude, “Penelusuran kualitas dan kuantitas sanad Qirā'āt sab'”, *Qirā'āt sab'ah; muatawatir jumhur ulama*, Vol. 5, No. 1, (2020).

Qur'an Surah *Al-An'am* Ayat 101-108". Pembahasan dalam jurnal ini adalah mengelaborasi penerapan *qirā'āt sab'ah* dalam surat-surat pada *Al-Qur'an* dalam Surah *al-An'am* ayat 101-108, serta mendeskripsikan proses pelaksanaan *qirā'āt sab'ah* oleh qari'. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah ragam *Qirā'āt Sab'ah* dalam tafsir, Kajian Pada QS. Surah *An-Nisā'* Terhadap *Farsy al-ḥurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili.²²

jurnal yang ditulis oleh Novria Grahmayanuri ini sangat bermanfaat bagi penulis karena menjelaskan Implementasi Metode *qirā'āt Sab'ah*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang bersipat deskriptif, seperti catatan lapangan, gambar, foto video, transkripsi wawancara, dan lain-lain. Adapun metode pada penelitian ini adalah berdasarkan pengolahan atau pengumpulan data. Penilitin ini berupa kata dan bukan angka, yang termasuk golongan kepustakaan (library research) sehingga data yang di hasilkan berasal dari buku-buku yang relevan dengan rumusan masalah di atas.²³ Objek kajian penelitian ini yaitu pada ragam *qirā'āt* dalam tafsir, Kajian Pada QS. Surah *An-Nisā'* terhadap *farsy al-ḥurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

²² Novria Grahmayanuri," Implementasi Metode *qirā'āt Sab'ah* dalam *Al-Qur'an* Surah *Al-An'am* Ayat 101-108", *Al-Qur'an*, Ibnu Katsir, *qirā'āt Sab'ah*, Vol. 6, No. 2, (2022).

²³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, (2021): h. 9.

sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Data primer

Tafsīr *Tarjumān al-Mustafid* karya Abd al-Raufas-singki.

b. Sumber data sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini antara lain kitab-kitab *qirā'āt* dan Tafsir atau buku buku yang membahas tentang ilmu *qirā'āt*, jurnal-jurnal, karya ilmiah lainnya seperti tesis atau skripsi yang membahas tentang *qirā'āt* serta artikel yang berkaitan dengan pembahasan ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui arsip-arsip dan termasuk pula buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁴

Penulis mengumpulkan data dengan studi kepustakaan yakni mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan *qirā'āt* dan kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafid*. Studi kepustakaan merupakan penelitian yang menggunakan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data seperti buku, jurnal, majalah dan sebagainya. Kepustakaan dalam penelitian kualitatif dapat berisikan teori dan konsep-konsep yang akan dipakai oleh peneliti dalam menginterpretasikan data.²⁵

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Deskriptif merupakan suatu metode yang

²⁴ Iryana dan Kawasati, “Artikel: Tehnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif”, h.11

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafi ndo, 2015), h. 125

bermaksud untuk menggambarkan data-data dalam menguji atau menjelaskan sebuah tulisan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut dengan pokok masalah. Sedangkan analisis merupakan sebuah tahapan untuk meguraikan data yang terkumpul dan tersusun secara sistematis. Jadi, metode analisis deskriptif adalah sebuah metode pembahasan guna memaparkan data yang telah tersusun dengan melakukan kajian terhadap data-data tersebut. Dengan metode analisis deskriptif ini, penulis memaparkan data-data yang telah terkumpul yang terkait dengan ragam *qirā'āt* yang mempengaruhi makna serta perbedaan maknanya kemudian menganalisis data-data tersebut.²⁶

Teknik analisis data melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, menetapkan objek yang menjadi fokus penelitian yaitu kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* karya Abd al-Raufal-Singki (1024 H/1615 M-1105H/1693 M)
- b. Langkah kedua, ragam *qirā'āt* dalam tafsir, Kajian Pada QS. Surah *An-Nisā'* Terhadap *farsy al-ḥurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili.
- c. Langkah ketiga, menetapkan surah dan ayat Al-Qur'an yang didalamnya mengandung *farsy al-ḥurūf* di kalangan imam-imam *qirā'āt*.
- d. Langkah keempat, mengklasifikasikan data dari langkah ketiga ke dalam *farsy al-al-ḥurūf* yang mempengaruhi penafsiran maupun yang tidak mempengaruhi penafsiran.
- e. Langkah kelima, menetapkan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dianalisis yakni ayat-ayat yang mengandung *farsy al-ḥurūf* dalam QS. *An-Nisā'* di kalangan imam *qirā'āt* yang terdapat dalam kitab

²⁶ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif", Hikmah, Vol. 14, No. 1, (2017): h.

tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* yang mana perbedaan *qirā'āt* tersebut berpengaruh terhadap makna dan penafsiran.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan yaitu ilmu linguistik sebagai pisau analisis. Cabang ilmu linguistik yang dipilih penulis adalah ilmu *ṣaraf* dan ilmu *nahwu*. Ilmu *ṣaraf* merupakan salah satu cabang ilmu penting yang perlu untuk dikuasai dalam mempelajari Bahasa Arab. Dengan ilmu *ṣaraf* kita dapat mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata. Ilmu *ṣaraf* atau biasa dikenal juga dengan *tashrif*, secara bahasa memiliki arti perubahan. Adapun secara istilah, ilmu *ṣaraf* merupakan ilmu yang mempelajari bentuk kata yang meliputi jumlah huruf, harakat, dan sukunnya, seperti bentuk *fi'il maḍi*, *fi'il muḍari'* (kata kerja sekarang), *maṣḥdar* (kata benda) dan bentuk kata lainnya.²⁷

Sedangkan ilmu *nahwu* merupakan ilmu yang mempelajari kata ketika sudah berada dalam kalimat. Ilmu *nahwu* juga mempelajari mengenai hubungan gramatikal diluar batas kata, tetapi di dalam satuan yang disebut dengan kalimat. dalam ilmu *nahwu* mendeskripsikan bagaimana kalimat dibangun dari kosakata serta mendeskripsikan kelas kata yang memiliki potensi untuk menempati posisi tertentu dalam kalimat, jenis-jenis kalimat serta perubahan kalimat.²⁸

F. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan yang dijadikan panduan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2021. Agar penelitian ini tersusun

²⁷ Abū Razin dan Ummu Razin, *Ilmu Ṣaraf untuk Pemula*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2014), h. 5

²⁸ Yeni Ramdiani, "Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif)" *Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. 7, No. 1, (2014), h. 115-116

secara sistematis dan terarah, maka penulis menyusun sistematika penulisan dengan membaginya menjadi lima bab, dan masing-masing bab berisi subbab sebagai berikut:

Bab pertama, penulis akan membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, teknik analisis data, pendekatan penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab Kedua membahas tinjauan umum *qirā'ā* dan QS. *An-Nisā'*. Pada bab ini penulis membahas Pengertian *qirā'āt*, Sejarah Perkembangan *qirā'āt*, Perbedaan *Sab'ah Aḥruf* dan *Qirā'āt Sab'ah*, Syarat-Syarat *qirā'āt*, tingkatan-tingkatan dalam *qirā'āt*, macam-macam *qirā'āt*, Kandungan QS. *An-Nisā'*, keutamaan QS. *An-Nisā'*, topik-topik pembahasan dalam QS. *An-Nisā'*.

Bab Ketiga Biografi 'Abd al-Rauf al-Singki (1024 H/1615 M-1105H/1693 M), Riwayat hidup, perjalanan intelektual, guru dan murid, karya-karya. Profil Kitab Tafsir *Tarjumān al-Mustafīd*, Identifikasi Fisiologis tafsir, latar belakang penulisan, sumber Penafsiran, bentuk tafsir, metode penafsiran, corak penafsiran, sistematika penulisan, karakteristik, kelebihan dan kekurangan.

Bab Keempat inti pembahasan pada penelitian ini yang mencakup Analisis ragam *qirā'āt sab'ah* Pada *farsy al-ḥurūf* dalam QS. *An-Nisā'* di kitab *Tarjumān al-Mustafīd*, Pengaruh ragam *qirā'āt sab'ah* terhadap Penafsiran Al-Qur'an pada Ayat-Ayat Yang Mengandung *farsy al-ḥurūf* dalam QS. *An-Nisā'* di Kitab *Tarjumān al-Mustafīd*

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian dan diakhiri

dengan saran-saran yang berkaitan dengan hasil kajian penelitian ini.

Pada Bab selanjutnya, penulis akan membahas tinjauan umum *qirā'āt*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun setelah penulis melakukan kajian terhadap ragam *qirā'āt* dalam Tafsir Kajian Pada QS. *Surah An-Nisā'* Terhadap *farsy al-ḥurūf* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan *qirā'āt* dalam Kitab *Tarjumān al-Mustafīd* hanya menyebutkan tiga riwayat saja, yaitu riwayat Qolūn dari imam Nāfi', riwayat Ad-Dūrī dari imam Abū 'Amr dan riwayat Ḥafṣ dari imam 'Āṣim. Syekh 'Abd al-Ra'uf menggunakan *qirā'āt* tersebut sebagai salah satu alat untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an apabila ayat Al-Qur'an itu memiliki perbedaan *qirā'āt*.
2. Berdasarkan penelusuran dalam kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* pada QS. *An-Nisā'*, Penulis menemukan sebanyak 29 lafaz dari 29 ayat *farsy al-ḥurūf* yang tidak dijelaskan perbedaan penafsirannya oleh syekh 'Abd al-Ra'uf yaitu terdapat pada ayat 1, ayat 5, ayat 11, ayat 14, ayat 29, ayat 31, ayat 33, ayat 40, ayat 58, ayat 66, ayat 69, ayat 73, ayat 92, ayat 95, ayat 108, ayat 114, ayat 125, ayat 136, ayat 140, ayat 142, ayat 145, ayat 152, ayat 154, ayat 176. Syekh 'Abd al-Ra'uf menjelaskan perbedaan bacaan imam *qirā'āt* tanpa menjelaskan perbedaan maknanya. Dengan demikian penulis menemukan 5 *farsy al-ḥurūf* yang berpengaruh terhadap penafsiran dan di jelaskan perbedaan penafsirannya oleh Syekh 'Abd al-Ra'uf, yaitu terdapat pada ayat 12, ayat 24, ayat 42, ayat 124, ayat 128. Pengaruh perbedaan pada *qirā'āt* tersebut sangat signifikan karena menimbulkan makna yang berbeda yang di sebabkan perubahan pada lafaz atau dari segi

bacaan. Namun, beliau lebih sering tidak memberikan penjelasan perbedaan makna.

B. Saran

Setelah mempelajari dan menganalisis tentang *qirā'āt* pada kitab Tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* Karya 'Abd al-Ra'uf al-Singkili Dalam QS. *Surah An-Nisā'* Terhadap *farsy al-ḥurūf*, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang perbedaan *qirā'āt* serta pengaruhnya terhadap penafsiran. Semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk melakukan lanjutan tentang tema *farsy al-ḥurūf* pada surah-surah yang lain atau pada kitab tafsir yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Kitab

- Abī Muhammad Makiy Bin Abī Ṭālib Al-Qaisiy, *Al-Kasyf 'An Wujūh Al-Qirā'āt As-Sab' Wa 'Ilaluhā Wa Hijajihā*, Bairut: Dār al-hadis, 2010.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: Raja Grafindo, 2015.
- Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia* Jakarta: Kencana, 2004.
- Asyur, Ibnu, *at-tahrīr wa al-tanwīr*, jilid 1, Beirut: Dār al-Fīkr, 2004.
- At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad, *Jamī' al-Bayan al-Ta'wīl Ayi Al-Qur'an*, trj, Akhmad Affandi, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Baidan, Nasharuddin, *Perkembangan Tafsir di Indonesia*, (Solo: PT tiga serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- al-Bailly, Ahmad, *al-ikhtilaf Baina al-Qirā'āt*, Beirut: Dār al-jail, 2004.
- al-Bukharī, Abū Abdillāh Muhammad bin Ismā'īl, *Ṣaḥīh Bukharī*, Kairo: Dār al-Hadis, 2004.
- ad-Dani, Abū Amar, *mukhtaṣar fī mazahīb al-Qirā as-Sab'ah bil Amṣār*, Beirut: Dār Al-Kutub, 2000.
- Djunaidi, Wawan, *Sejarah Qirā'āt Al-Qur'an di Nusantara*, Jakarta: Pustaka Stani, 2008.
- addin, Syikhab, *Latha 'if al-Isyarat li Funun al-Qirā'āt*, kairo, T.TP., 1972.
- Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qirā'āt dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 1995.
- Hadid, 'Abdul, *Al-Qirā'āt Al-Qur'aniyyah*, Beirut: Dār al-Majma' al-'Ilmi, 1979.
- Jamal, Khairunnas dkk, *pengantar ilmu Qirā'āt*, Yogyakarta: kalimedia, 2020.
- Fatoni, Ahmad, *al-Qā'idāt al-Uṣūliyah wa Farsy al-hurūf fī al-Qirā'āt as-Saba' Kaidah Qirā'āt Tujuh 1&2*, Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022.
- Fatoni, Ahmad, *Metode Maisura*, Tangerang selatan: Yayasan bengkel metode maisura, 2019.
- Ibnu manzur, *Lisān al-'Arab*, Beirut: Dār al-Hadīṣ, 2003.
- Khālāwīh, Imam Ibnu, *al-Hujjah fī Qirā'āt as-Sab'*, Beirut: Dār al-Syuruq, 1979.

- Ma'shum, Muhammad, *al-Amsilah al-Tashrifiyyah*, Semarang: Maktabah al-Hidāyah, 1965.
- Muhammad, Abī 'Īsa bin 'Īsa bin Sūrah, *Sunan at-Tirmizī*, Kairo: Dār al-Hadis, 2004.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Membumikan Ulumul Qur'an*, Jakarta: Qaf, 2019.
- an-Naisābūrī, Abū Husanī Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairī, *Ṣaḥīh Muslim*, Beirut: Dār al-Fikr, 2004.
- Nawawī, Muhammad al-Jāwī, *Marāḥ Labīd Li Kasyf Ma'na Qur'an Majīd*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- al-Qadi 'Abdul Fattah 'Abdul Ghani, *al-Waḥfī fī Syarah al-Syātibīyah fī Qirā'āt al-Sab'*, Kairo: Dār al-Salām, 2020.
- Al-Qaisiy, Abī Muhammad Makiy Bin Abī Ṭālib, *Al-Kasyf 'An Wujūh Al-Qirā'āt As Sab' Wa 'Ilaluhā Wa Hījahihā*, Beirut: Dār al-Hadis, 2007.
- Al-Qur'an Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Lajnah. Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Saifuddin, *Tafsir Nusantara; Analisis Isu-Isu Gender dalam al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tarjumān al-Mustafīd karya 'Abd al-Rauf*, Yogyakarta: LKIS, 2017.
- al-Qurthubi, Imam, *Al-Jāmi' lī Ahkām Al-Qur'an*, trj, Ahmad Rijali Kadir. *Tafsir al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Sasa Sunarsa, *Penelusuran kualitas dan kuantitas sanad Qirā'āt sab, mojomengah: mengkubumi media*, 2020.
- al-Shalih, Shubhi, *mabahits fī 'ulum Al-Qur'an*, Libanon: Dār al-Ilm, 2005.
- al-Singkili, Abd al-Rauf, *Al-Qur'an al-Karīm wa Bihāmisyi Tarjumān al-Mustafīd*, Beirut: Dār al-Fikr, 1990.
- Asy-Syātibī, Abu Qasim, *ḥirz al-Amānī wawajh Al-Tahānī fī Qirā'āt al-Sab'*, Bandung: Dār Ibnu Al-Jauzi al-Qohiroh, 2020.
- Widayati, Romlah, *ilmu Qirā'āt satu*, tangerang selatan: IIQ jakarta press, 2020.
- Widayati, Romlah, *pembelajaran ilmu Qirā'āt mudul 1 dan 2*, jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2014.
- al-Zarkasyi, Muhammad, *al-burhān fī 'Ulum Al-Qur'an*, Beirut: Dār al-Fikr, 1980.
- al-Zarqani, Muhammad 'Abd al-'Azim, *Manāhil al-'irfan*, Beirut: Dār al-Fikr, 1995.
- al-Zuhaili, Wahbah, *Al-Tafsir al-Munīr fī 'Aqidah Wasy Syarī'ah wal Manhaj*, terj. Abd Hayyie al-Kattani dkk, *Tafsir al-Munīr: Aqidah, Syariah, & Manha*, Jakarta: Gema Insani, 2005.

al-Zarqani, Muhammad ‘Abduh ‘Aẓim, *Manāhil al-‘Irfan fī Al-Qur’an*, Beirut: Dār al-Kutub al-Araby, 1995.

B. Skripsi dan Tesis

Abeto, Wa Ode Asri Fahma Rishanda, “*Ragam Qirā’āt Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi Al Bantani Terhadap Farsy al-ḥurūf dalam Surah Ali-‘Imran)*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2021.

Amir, Mafri, *Literatul Tafsir Indonesia*, Tangerang: Mazhab Ciputat, 2013.

Nisa, Khoiratun, “*Ragam Qirā’āt Dalam Tafsir*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2020.

Ulfa, Mariya, “*Ragam Qirā’āt dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Studi Analisis Qirā’āt Sab’ah dalam Kitab Tafsir Tarjumān al Mustafīd)*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2018.

Widayati, Romlah, “*Peran Qirā’āt dalam Menafsirkan Ayat-ayat Al-Qur’an*”, Makalah dalam Focus Group Discussion (FGD) tentang *Qirā’āt*, Gedung Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kementrian Agama RI, Senin 18 November 2019.

Zaein, Ahmad, “*Mengenal Tarjumān al-Mustafīd Karya Abd Rauf Singkili*”, Sekeripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.

C. Jurnal dan Artikel

‘Abdullah, Rukiah dan Mahfudz Masduki, “Metodologis atas Kitab Tarjumān al-Mustafīd karya Syekh ‘Abdulrauf al-Singkili”, *Karakteristik Tafsir Nusantara* 16, No. 2, 2015.

Adinugraha, Hendri Hermawan, “Memahami Studi Islam Dengan Pendekatan Tekstual dan Kontektual”, *Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah* 17, No. 1, 2020.

Apriliani, Devi Rizki, “Gender dalam Perspektif QS. An-Nisā’ Ayat 34”, *Riset Agama* 1, No 3, 2021.

Baha, Ahmad, “Ikhtilaf Kitab Tarjumān al-Mustafīd oleh Syekh Abd al-Rauf al-Fansuri”, *International Journal on Quranic Research* 2, No. 2, 2012.

Fadli, Muhammad Rijal, “Memahami desain metode penelitian kualitatif”, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 1, 2021.

- Hidayah, “Keistimewaan Perempuan dalam AL-Qur’an Surah An-Nisā’ ”, *Kajian Keislaman* 9, No. 2, 2021.
- Kartika, Silvi, “konsep tasawuf menurut Syekh ‘Abd Rauf Al-Singkili”, *Ilmu sain islam* 1, No.1 2020.
- Kerwanto, Unggul Purnomo Aji, “Penafsiran Bernuansa Mu’tazilah dalam Tafsir AL-Kasyaf”, *Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 5, No. 2, 2024.
- Mustofa, “Pembakuan Qirā’āt ‘Aṣim Riwayat Hafṣ dalam Sejarah dan Jejaknya di Indonesia”, *Pembakuan Qiraat ‘Aṣim* 4, No. 2, 2011.
- Nasution, Leni Masnidar, “Statistik Deskriptif”, *Hikmah* 14, No. 1, 2017.
- Ningsih, Rahmah, “kedatangan dan Perkembangan Islam di Indonesia”, *Forum Ilmiah* 18, No. 2, 2021.
- Putra, Afriadi, “Khazanah Tafsir Melayu; Studi Kitab Tafsir Tarjumān al-Mustafīd Karya ‘Abdul Rauf al-Singkili”, *Syahadah* 2, No. 2, 2014.
- Rahman, Arivaie, “Tafsir Tarjumān al-Mustafīd Karya ‘Adul Rauf al-Fansuri”, *Diskursus Biografi Kontestasi Politisi Teologis dan Metodologi Tafsir* 42, No. 2, 2018.
- Raihan, Ahmad Safwan “Tarjumān al-Mustafīd; suatu analisis rujukan kitab Tafsir secara keseluruhan”, *International of the malay world and Civilisation* 9, No. 1, 2021.
- Ramdiani, Yeni, “Sintaksis Bahasa Arab (Sebuah Kajian Deskriptif” *Pendidikan dan Kajian Keislaman* 7, No. 1, 2014.
- Suarni, “Karakteristik Tafsir Tarjumān al-Mustafīd”, *ilmu Ushuluddin* 17, No. 2, 2015.
- Syukur, Syamzan, “Kontroversi pemikiran ‘Abd Rauf al-Singkili”, *Adabiyah* 15, No. 1, 2015.
- Triana, Sri Indah, Memahami Pesan A-Qur’an dalam Pendekatan Tafsir Bil al- Ra’yi, *Ilmiah keislaman* 8, No. 2, 2022.
- Yahya, Anandita, “Metode Tafsir Al-Tafsir al-tahlili, al-ijmali, al-Muqarran Dan al-Maudu’, *Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2022.